ANALISIS CUACA EKSTREM NTB
TANGGAL 7 – 8 NOVEMBER 2018
DI LOMBOK BARAT DAN LOMBOK UTARA

I. INFORMASI CUACA EKSTREM

LOKASI	1. Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat 2. Kecamatan Praya, dan Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah.
TANGGAL	Hujan tanggal 7 dan 8 November 2018
DAMPAK	- Belum ada lapora

II. DATA CURAH HUJAN

Tanggal	Curah hujan
Tgl. 7 November 2018	Pos Hujan Narmada CH. 121 mm
Tgl. 8 November 2018	Pos Hujan Praya CH. 151 mm, dan Pos Hujan Praya Barat CH. 113 mm

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	Analisis tanggal 6 s/d 7 November 2018
1. SST dan Anomali	Data model analisis SST tanggal 06 November 2018 menunjukkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia cukup hangat berkisar 29 – 30°C. Analisis anomali SST bernilai antara -1° s/d +1.0°C di sekitar perairan Pulau Lombok. Kondisi ini menunjukkan potensi penguapan yang cukup tinggi sehingga kadar uap air tersedia cukup banyak di sekitar wilayah tersebut.
2. Pola Tekanan	Data analisis medan tekanan tanggal 06 s/d 7 November 2018 jam 20.00 WITA menunjukkan terdapat pusat tekanan rendah di sebelah utara Kalimantan 1008 mb, dan daratan Australia bagian Utara 1008 mb. Pusat tekanan tinggi berada di sebelah barat Sumatera 1010 mb, sebelah tenggara Nusa Tenggara 1012 mb, dan daratan Australian 1014 mb. Data analisis medan tekanan tanggal 07 November 2018 jam 20.00 WITA menunjukkan terdapat pusat tekanan rendah di sebelah utara Kalimantan 1008 mb, dan daratan Australia bagian Utara 1010 mb. Pusat tekanan tinggi berada di sebelah barat Sumatera 1010 mb, sebelah tenggara Nusa Tenggara 1012 mb, dan daratan Autralia 1016 mb.

3. Pola Angin	Dari analisis medan angin gradien tanggal 6 November 2018 jam 20.00 WITA terlihat adanya pola angin konvergen di wilayah perairan utara NTB (Laut Flores), mengakibatkan adanya perlambatan kecepatan angin di wilayah NTB. Kondisi tersebut dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah sekitarnya. Dari analisis medan angin gradien tanggal 7 November 2018 jam 20.00 WITA terlihat adanya pola angin konvergen (pertemuan angin) di sepanjang wilayah Jawa, Bali, dan NTB. Selatan Jawa, daerah belokan angin di sekitar wilayah NTB. Kondisi tersebut dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah sekitarnya.
4. Kelembaban Relatif	Secara umum, kelembaban relatif pada tanggal 6 November 2018 jam 20.00 WITA di Pulau Lombok pada lapisan 850 mb berkisar antara 70 – 100% sementara lapisan 700 mb antara 60-90%, dan 500 mb berkisar antara 60 – 80 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa kondisi udara adalah relative lembab yang menandakan potensi uap air yang mendukung pertumbuhan awan – awan hujan cukup besar di wilayah tersebut. Secara umum, kelembaban relatif pada tanggal 7 November 2018 jam 20.00 WITA di Pulau Lombok pada lapisan 850 mb berkisar antara 80 – 100% sementara lapisan 700 mb antara 70-90%, dan 500 mb berkisar antara 40 – 50 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa kondisi udara adalah relative lembab yang menandakan potensi uap air yang mendukung pertumbuhan awan – awan hujan cukup besar di wilayah tersebut.
5. Citra Satelit Cuaca	Berdasarkan citra IR enhanced Himawari-8 tanggal 6 November 2018 antara pukul 0530 s/d 0800UTC dan 1600 s/d 18.00 UTC terlihat adanya liputan awan-awan dengan suhu puncak awan yang sangat dingin hingga mencapai kurang -80°C. Berdasarkan citra IR enhanced Himawari-8 tanggal 7 November 2018 antara pukul 0530 s/d 1400UTC terlihat adanya liputan awan-awan dengan suhu puncak awan yang sangat dingin hingga mencapai kurang -83°C. Awan-awan Cumulonimbus mempunyai ciri puncak awan lebih rendah dari -40°C. Adanya awan Cumulonimbus, terpantau menutupi sebagian Pulau Lombok dan Sumbawa bagian barat.
6. Citra Radar Stasiun Meteorologi -BIL	Dari analisis data reflektivitas produk Cmax tanggal 06 November 2018 menunjukkan adanya liputan *echo* presipitasi dengan nilai

	reflektivitas mulai dari 15 dBz s/d 55 dBz (dalam klasifikasi intensitas hujan BMKG, nilai reflektivitas tersebut masuk dalam kategori hujan intensitas lebat) di sekitar wilayah Lombok Utara. Terpantau hujan mulai terjadi sekitar pukul 0600 s/d 0800 UTC dan 1600 s/d 18.10 UTC. Dari analisis data reflektivitas produk Cmax tanggal 07 November 2018 menunjukkan adanya liputan *echo* presipitasi dengan nilai reflektivitas mulai dari 15 dBz s/d 55 dBz (dalam klasifikasi intensitas hujan BMKG, nilai reflektivitas tersebut masuk dalam kategori hujan intensitas lebat) di sekitar wilayah Lombok Utara. Terpantau hujan mulai terjadi sekitar pukul 0520 s/d 1410 UTC .

IV. KESIMPULAN

- Berdasarkan analisis cuaca skala regional, SST di wilayah perairan Indonesia relatif cukup hangat termasuk di perairan sekitar Pulau Lombok. SST yang cukup hangat meningkatkan potensi terjadinya penguapan yang memasok uap air untuk terbentuknya awan-awan hujan.
- Berdasarkan pola angin terlihat **adanya pola angin konvergen** (pertemuan angin) di wilayah NTBdan sekitarnya, yang mengakibatkan berkumpulnya massa uap air sehingga terjadi pembentukan awan-awan konvektif yang menyebabkan terjadinya hujan dengan intensitas lebat. Kondisi ini didukung pula dengan kelembaban relatif di Pulau Lombok pada lapisan 850 mb berkisar antara 70-100 % dan pada lapisan 700 mb antara 60-90% dan 500 mb yang berkisar antara 40-80%. Citra satelit menunjukkan adanya liputan awan yang tebal di atas wilayah Pulau Lombok siang hingga malam hari. Citra radar cuaca menunjukkan terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang terjadi dalam jangka waktu relatif lama di sekitar lokasi terjadinya hujan ekstrim.

V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat masih berpotensi terjadi di wilayah NTB hingga beberapa hari ke depan.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

1.

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG - BIL
JL. RAYA PENUJAK, PRAYA, LOMBOK TENGAH TELP. (0370) 617022; 6157025, FAX (0370) 6157024
EMAIL : stamet_selaparang@yahoo.com

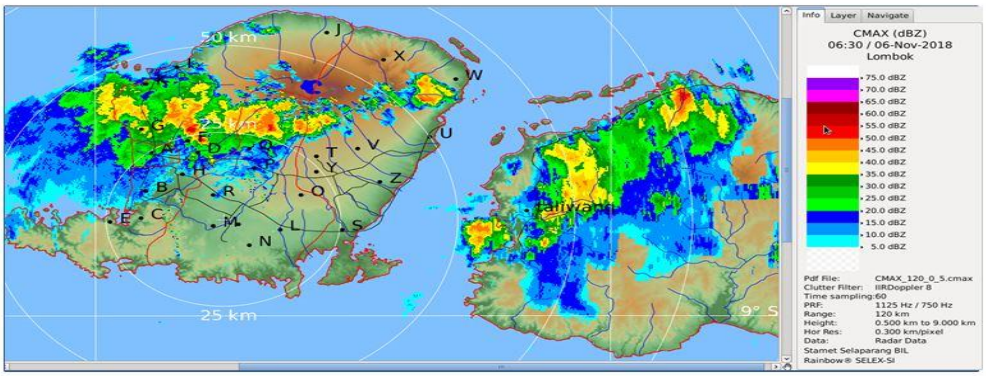

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Nusa Tenggara Barat tgl. 06 November 2018 pkl.14:30 WITA masih berpotensi terjadi Hujan Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang pada pkl.14:40 WITA di Utan, Taliwang, Pringgabaya, Masbagik, Sikur, Terara, Kupang, Batukliang, Pringgarata, Narmada, Gunung Sari, Tanjung, dan **dapat meluas ke wilayah** Alas, Mataram, Ampenan, Cakranegara, Labuapi, Sateluk, Jereweh, dan sekitarnya.
Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pkl.16:30 WITA.
Prakirawan-BMKG Praya

2.

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG - BIL
JL. RAYA PENUJAK, PRAYA, LOMBOK TENGAH TELP. (0370) 617022; 6157025, FAX (0370) 6157024
EMAIL : stamet_selaparang@yahoo.com

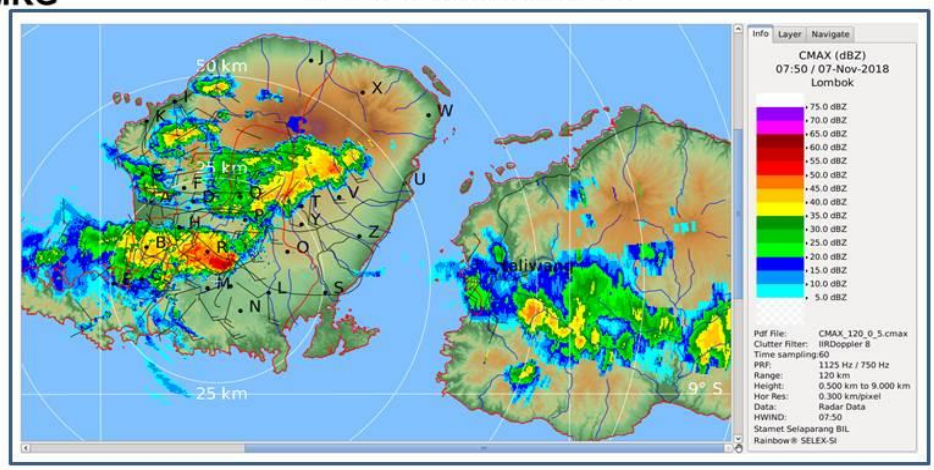

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Nusa Tenggara Barat tgl. 07 November 2018 pkl.15:50 WITA masih berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang pada pkl.16:00 WITA di Tanjung, Gangga, Aikmel, Masbagik, Sikur, Terara, Kupang, Pringgarata, Batukliang, Praya, Kediri, Cakranegara, Mataram, Ampenan, Gunung Sari, Narmada, Labuapi, Gerung, Jonggat, Taliwang, Lunyuk, Jereweh, Ropang, Sukamulia, **dan dapat meluas ke wilayah** Bayan, Pringgabaya, Praya Barat, Pujut, Praya Timur, Janapria, Sekontong Tengah, Sateluk, Batu Lanteh, Alas, Moyo Hulu, Lape Lopok, dan sekitarnya.
Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pkl.18:00 WITA.
Prakirawan-BMKG Praya

LAMPIRAN :

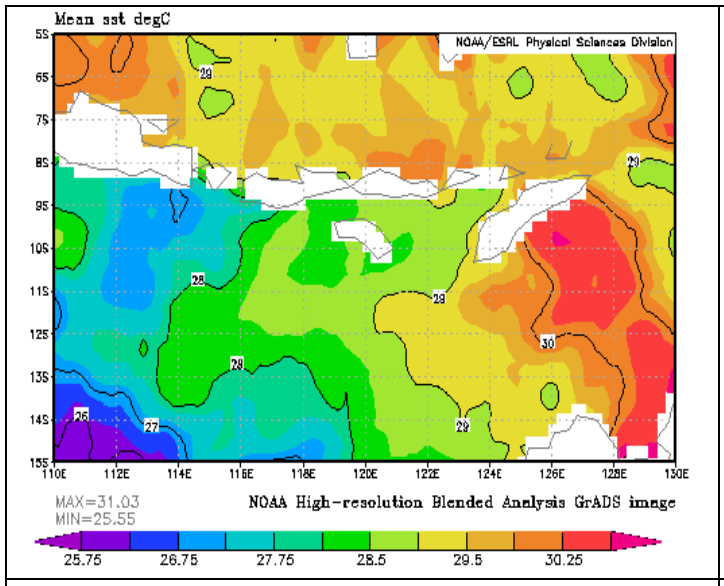

Gbr. 1. SST tanggal 6 November 2018

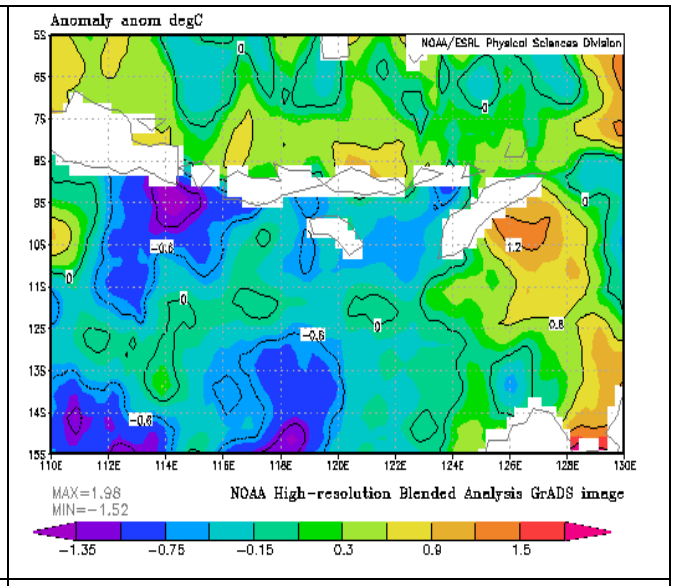

Gbr. 2. Anomali SST tanggal 7 November 2018

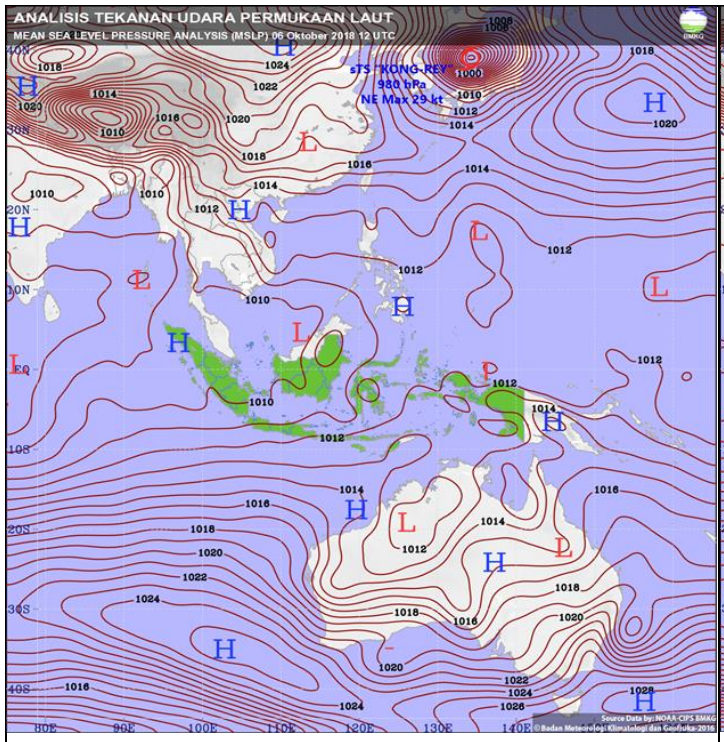

Tgl. 6 November 2018 Jam 2000 WITA

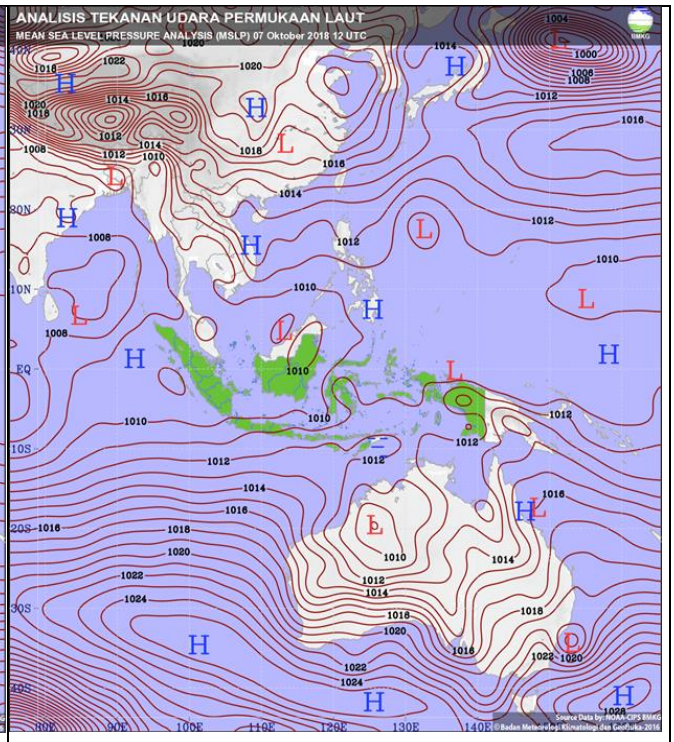

tanggal 7 November 2018 pukul 08.00 WITA

Gbr. 3. Analisis MSLP tanggal 6, 7 November 2018

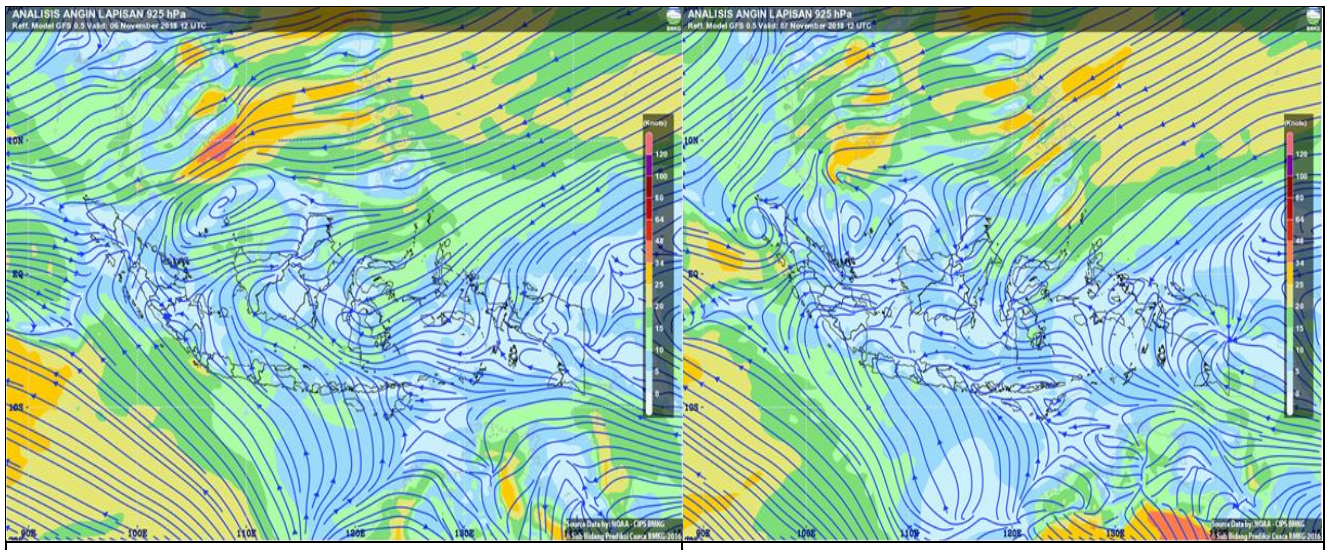

Tgl. 6 November 2018 Jam 20.00 WITA	tanggal 7 November 2018 pukul 08.00 WITA

Gbr. 4. Analisis angin gradien tanggal 6, 7 November 2018

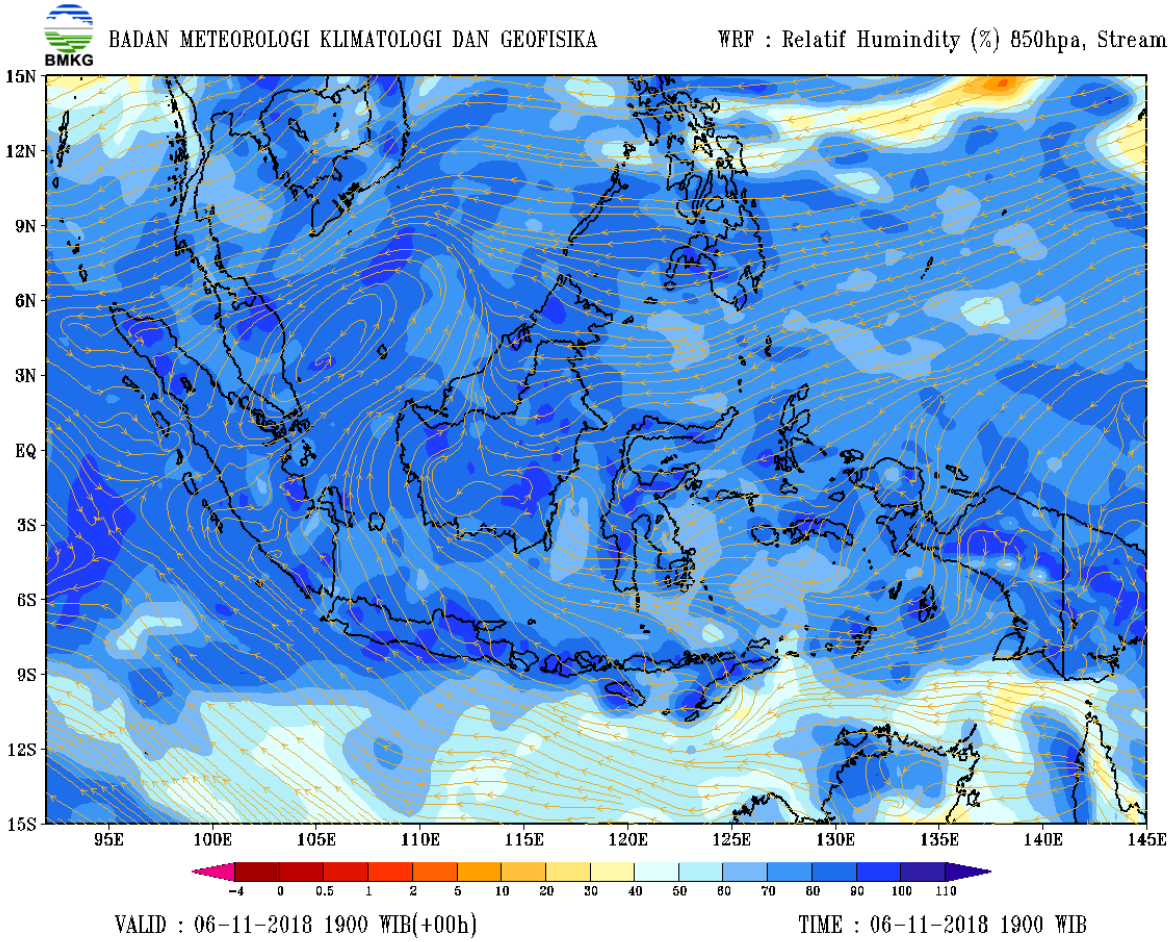

Gbr. 5 Kelembaban relatif lapisan 850 mb tgl 6 November 2018 pukul 20.00 WITA

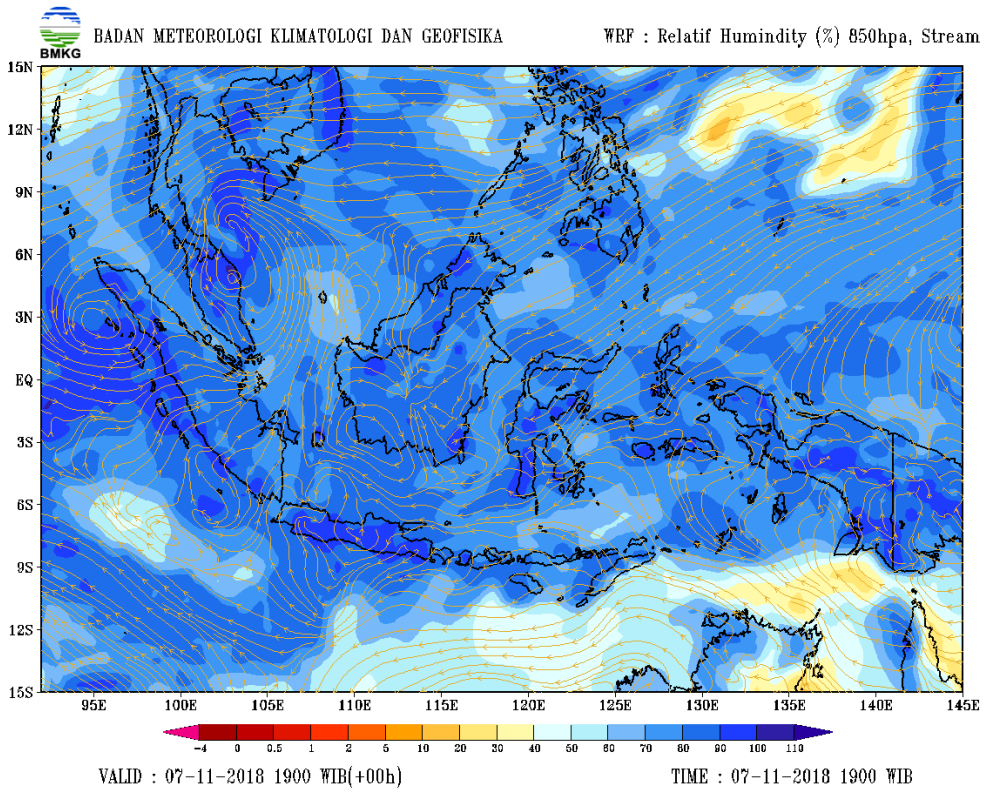

Gbr. 6 Kelembaban relatif lapisan 850 mb tgl 7 November 2018 pukul 08.00 WITA

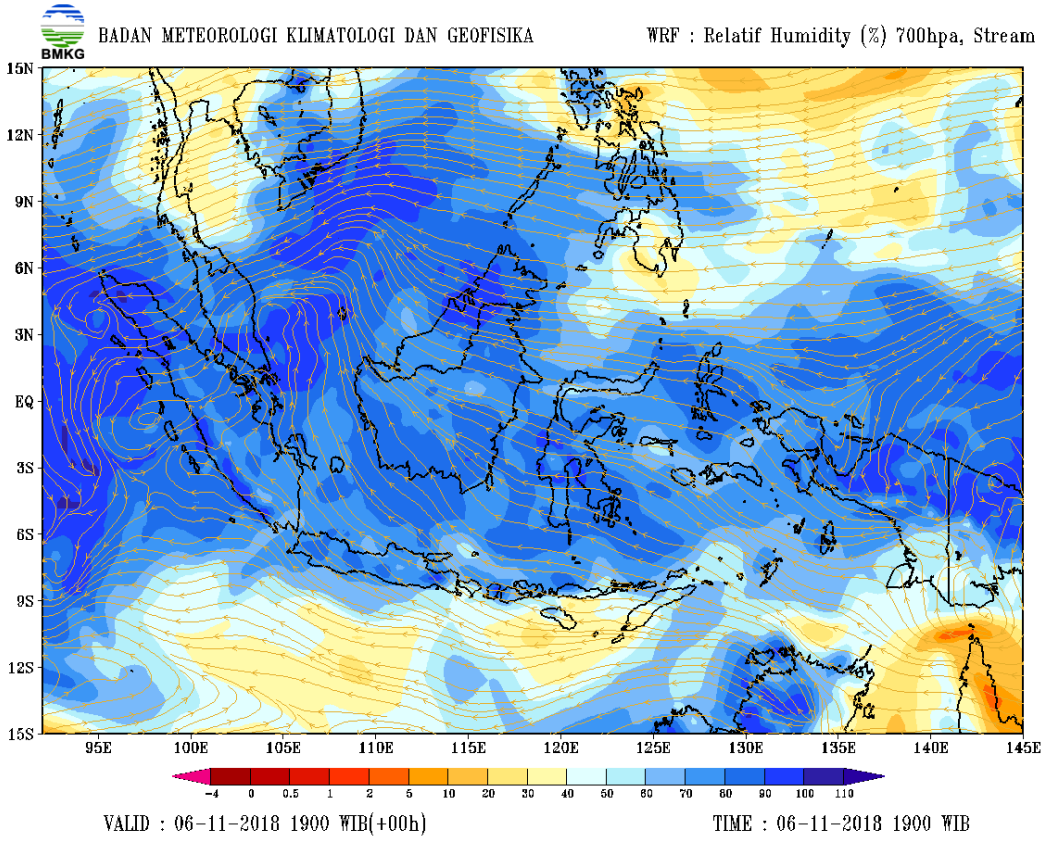

Gbr. 7 Kelembaban relatif lapisan 700 hPa tgl 6 November 2018pukul 20.00 WITA

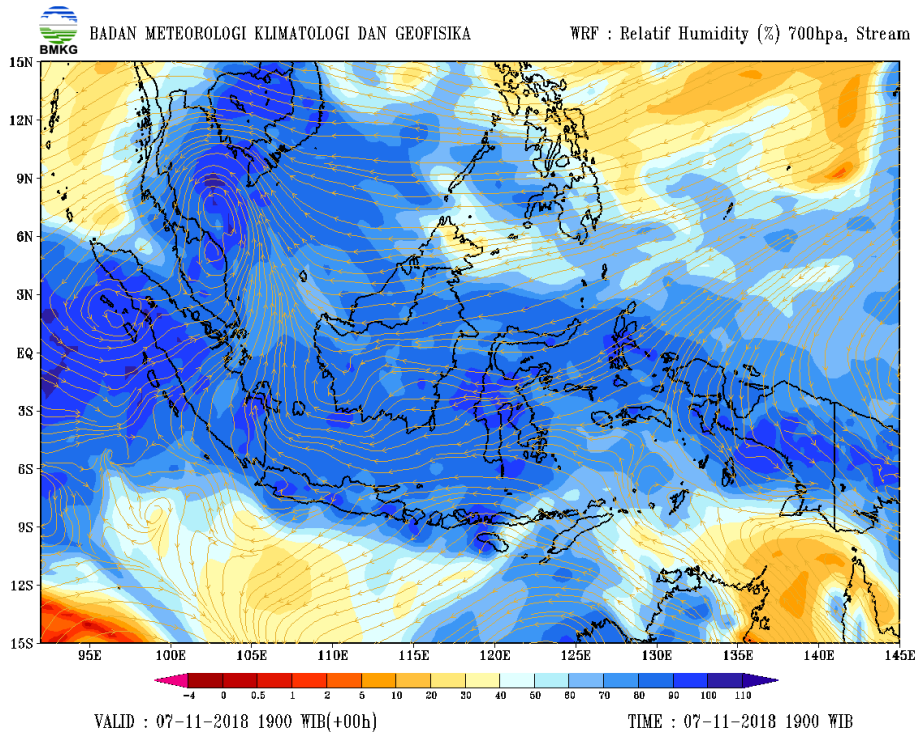

Gbr. 8 Kelembaban relatif lapisan 700 hPa tgl 7 November 2018pukul 08.00 WITA

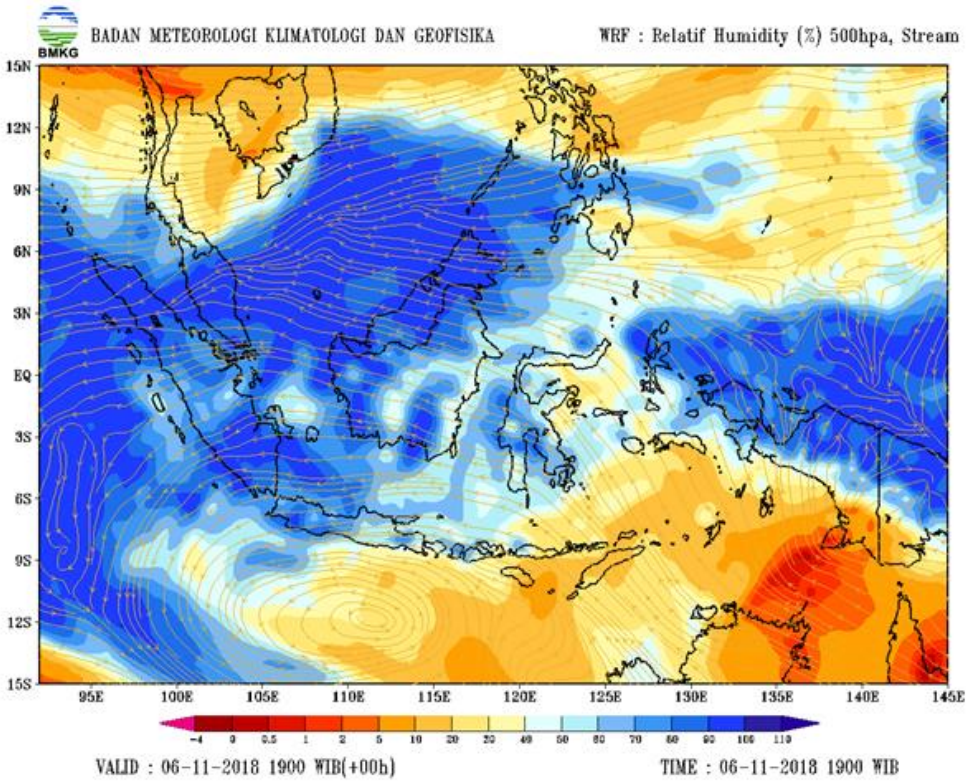

Gbr. 9 Kelembaban relatif lapisan 500 hPa tgl 6 November 2018 pukul 20.00 WITA

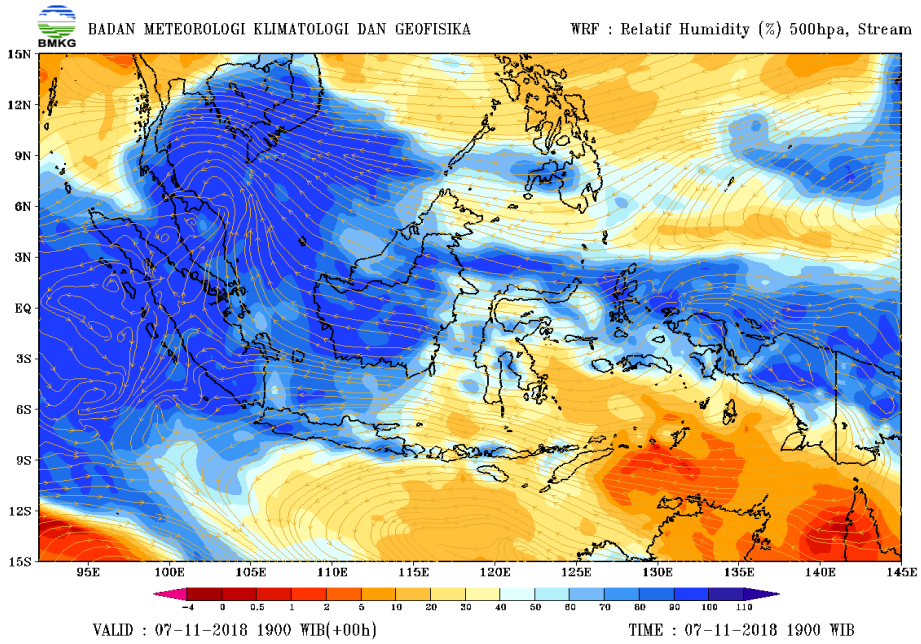

Gbr. 10 Kelembaban relatif lapisan 500 hPa tgl 7 November 2018pukul 08.00 WITA

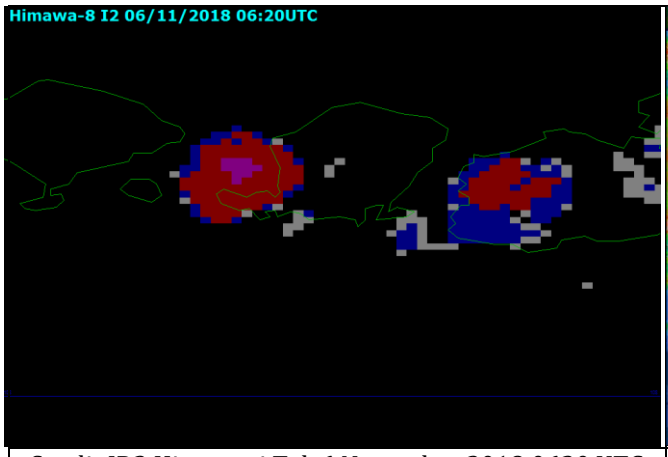

Satelit IR2 Himawari Tgl. 6 November 2018 0620 UTC

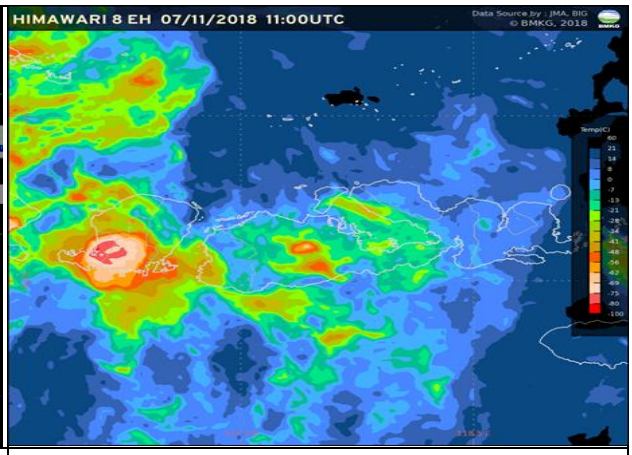

Satelit HimawariTgl. 7 November 2018 1100 UTC

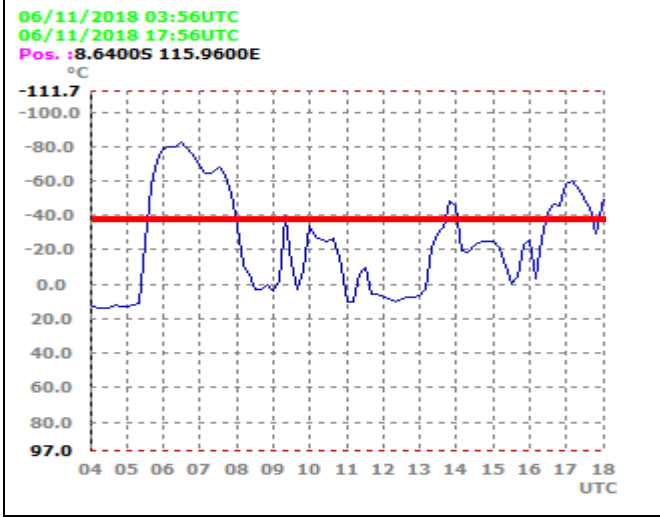

Cross Section Suhu Tgl. 6 November 2018

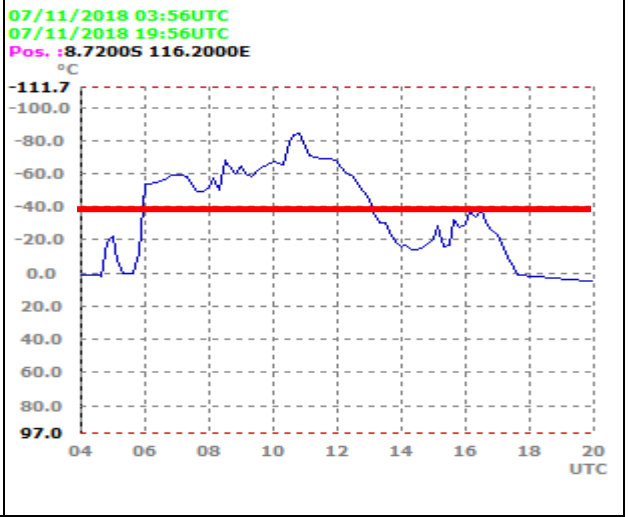

Cross Section Suhu Tgl. 7 November 2018

Gbr. 9 Citra Satelit Himawari tanggal 6-7 November 2018

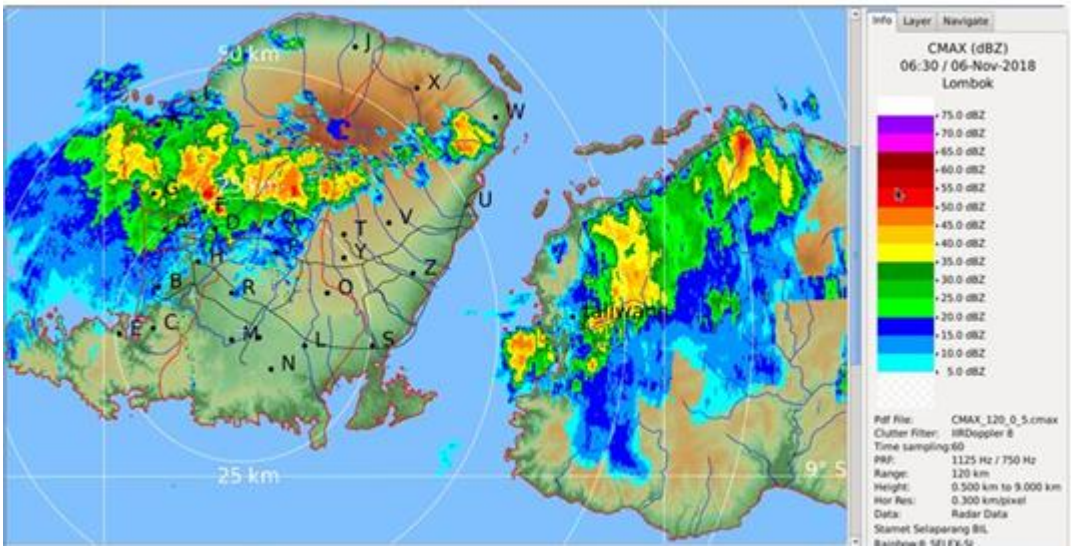

Gbr. 9 Citra Radar Cmax Stamet BIL tanggal 6 November 2018 pukul 0630UTC

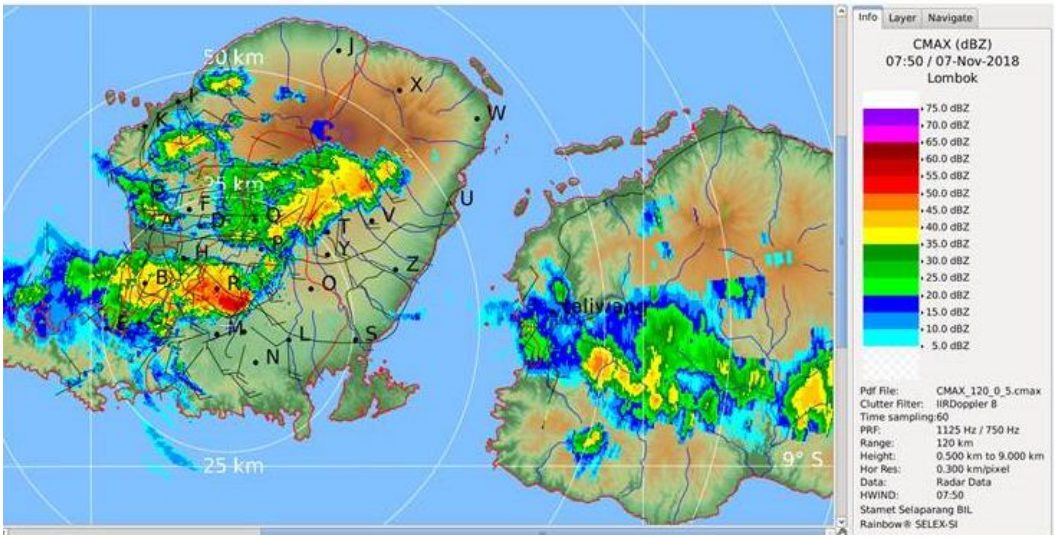

Gbr. 9 Citra Radar Cmax Stamet BIL tanggal 7 November 2018 pukul 0750 UTC

MENGETAHUI
KASI OBSERVASI DAN INFORMASI
STASIUN METEOROLOGI-BIL

I PUTU SUMIANA, S.Si
NIP. 19850821 2007011002

Praya, 10 November 2018

PEMBUAT LAPORAN

JOKO RAHARJO, A.Md
NIP. 197812311999031001